

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV maka kesimpulannya, penyelesaian masalah jika ada sengketa dalam pelaksanaan kerja antara pemain sepak bola dengan klub PSS Sleman maupun PT Putra Sleman Sembada dilaksanakan secara musyawarah dan jika tidak berhasil diselesaikan melalui BAKI (Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia). Semisal jika ada sengketa antar pemain maupun dengan pihak manajemen, maka klub dan pemain akan melaksanakan musyawarah untuk menemukan solusi dan sejauh ini musyawarah berhasil dan belum ada sengketa yang dibawa ke BAKI.

Kedua, ketika terjadi keterlambatan gaji di PSS Sleman maka penggantian keterlambatan gaji sesuai dengan ketentuan Pasal 18 Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan, mulai dari hari keempat sampai hari kedelapan terhitung tanggal seharusnya Upah dibayar, dikenakan denda sebesar 5% (lima persen). Sesudah hari kedelapan, apabila upah masih belum dibayar, dikenakan denda keterlambatan sebagaimana dimaksud dalam huruf a ditambah 1% (satu persen) untuk setiap hari keterlambatan dengan ketentuan 1 (satu) bulan tidak boleh melebihi 50% (lima puluh persen) dari upah yang dibayarkan. Sesudah sebulan, apabila upah masih belum dibayar, dikenakan denda keterlambatan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan

huruf b ditambah bunga sebesar suku bunga yang berlaku pada bank pemerintah.

B. SARAN

Saran penulis terkait penelitian ini antara lain, *pertama*, harus dibuatnya serikat pekerja ditubuh pekerja atau pemain PSS Sleman, karena hal ini berkaitan dengan posisi tawar pemain dalam kebijakan di bidang ketenagakerjaan dalam suatu perusahaan dalam hal ini PT Putra Sleman Sembada sebagai pemilik klub PSS Sleman.

Pentingnya serikat pekerja adalah para pemain dapat memperjuangkan keinginannya dalam perusahaan secara kolektif atau organisasi yang tentunya lebih kuat dibanding diperjuangkan secara individu.

Kedua, dari pihak pemain harusnya menggunakan agen atau manager untuk mengatur masalah kontrak maupun jadwalnya, dikarenakan agar pemain fokus kepada sebuah pertandingan dan tidak mempengaruhi kualitas bermain saat di lapangan.

Ketiga, sebelum menandatangani kontrak alangkah baiknya pemain membaca dengan teliti dan menanyakan apa yang kurang dimengerti dalam isi perjanjian kontrak tersebut, agar tidak terjadi salah paham kita kontrak tersebut telah ditandatangani.